

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS NARASI SISWA KELAS IV
DI SEKOLAH DASAR**

Lia Rista Ayuni¹, Iis Aprinawati² Yusnira³ Muhammad Syahrul Rizal⁴

Rizki Anandai⁵

¹PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁵PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Alamat e-mail : ¹liarestaayuni@gmail.com

Alamat e-mail : ²aprinawatiis@gmail.com

Alamat e-mail : ³Yusnira.up@gmail.com

Alamat e-mail : ⁴syahrul.rizal92@gmail.com

Alamat e-mail : ⁵rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is the low listening skills of students in class IV. This research aims to improve the listening skills of class IV students at SDN 008 Rumbio. This research is Classroom Action Research (PTK), which was carried out in two cycles and each cycle consisted of two meetings. The subjects in this research were all 22 class IV students. Data collection techniques include observation, documentation and test techniques. Meanwhile, the data analysis technique used is a combination of qualitative data and quantitative data. Based on the results of research that has been carried out over 2 cycles, at meeting 1 of cycle I, there were 6 students who completed the results with a percentage of 27.27% with an overall average of 58.13 and at meeting 2 it increased to 10 students with a percentage of 54.54 % with an overall average of 65.86. Meanwhile, in the second cycle of meeting 1, there were 16 students who completed the meeting with a percentage of 72.72% with an overall average of 77.27 and there was an increase in meeting 2 to 18 students with a percentage of 81.81% with an overall average of 87.86. Based on the results of this research, it shows that by implementing the snowball throwing learning model, it can improve the listening skills of grade 4 students at SDN 008 Rumbio.

Keywords: Skills in listening to narrative text, Snowball Throwing

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menyimak siswa di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 008 Rumbio. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang siswa. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada pertemuan 1 siklus I siswa yang tuntas terdapat 6 orang siswa dengan persentase 27,27%

dengan rata-rata keseluruhan 58,13 dan pada pertemuan 2 naik menjadi 10 orang siswa dengan persentase 54,54% dengan rata-rata keseluruhan 65,86. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas terdapat 16 orang siswa dengan persentase 72,72% dengan rata-rata keseluruhan 77,27 serta terjadi peningkatan pada pertemuan 2 menjadi 18 orang siswa dengan persentase 81,81% dengan rata-rata keseluruhan 87,86. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model pembelajaran *snowball throwing* maka dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 4 SDN 008 Rumbio.

Kata Kunci: Keterampilan menyimak teks narasi, *Snowball Throwing*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak atau mendengarkan adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Peserta didik harus dapat memahami bunyi bahasa, perintah dalam dongeng, drama, cerita rakyat, petunjuk, denah, pengumuman, berita, dan konsep materi pembelajaran. Jika siswa memiliki semua hal ini, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia telah tercapai. Ketika belajar mengajar, menyimak adalah kegiatan yang dilakukan. Pada pendidikan sekolah dasar, tujuan pembelajaran menyimak adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, memahami apa yang didengarkan, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulis.

Ketika seseorang bercerita kepada orang lain, tetapi orang yang mendengarnya tidak dapat memahami apa yang mereka katakan, terjadi kesalahpahaman antara mereka. Pendengar mungkin mendapatkan informasi secara tidak sistematis, yang berdampak pada isi cerita yang tidak tersampaikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, meskipun guru menjelaskan materi dengan baik, siswa masih tidak memahaminya. Akibatnya, pengetahuan yang diberikan guru terbuang percuma karena siswa tidak memahaminya. Menurut Tarigan (2020)

mengemukakan bahwa keterampilan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Tarigan dalam (Ariska, 2019) “Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. Menyimak merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental, yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan.

Berdasarkan definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah suatu proses menyimak dengan penuh perhatian dan fokus untuk mengumpulkan informasi dan memahami apa yang telah didengarkan.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di UPT SDN 008 Rumbio pada hari Kamis, 4 Juli 2024, menunjukkan bahwa siswa kelas IV di UPT SDN 008 Rumbio tidak memiliki kemampuan untuk menyimak teks narasi dengan baik.

Beberapa siswa bahkan tidak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang dibacakan oleh guru. Beberapa siswa saling berbicara dengan temannya dan bahkan bermain sendiri selama pelajaran tanpa memperhatikan guru yang sedang membaca teks. Jika guru melihat kejadian, siswa akan memperhatikan guru juga. Namun, mereka kembali bekerja tidak lama kemudian. Suara keras mereka mengganggu siswa lain sehingga mereka tidak dapat menyimak dengan baik. Ada yang bahkan ikut-ikutan bermain-main atau berbicara sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya perubahan proses pembelajaran agar keterampilan menyimak dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan menyimak dalam pembelajaran dengan menggunakan model, metode, strategi, media, dan lain-lain yang bersifat meningkatkan kemampuan menyimak teks narasi. Salah satunya adalah menggunakan model *Snowball Throwing* dalam keterampilan menyimak teks narasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Narasi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2014:58) menyatakan “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Car dan Kemmis berpendapat, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian refleksi diri yang dilakukan para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalis dan kebenaran” (dalam Citra,2019). Arianto juga berpendapat bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara umum”(dalam Citra,2019).

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini dilaksanakan kedalam bentuk siklus, dimana setiap siklus dilakukan dua pertemuan. Jika pada pelaksanaan siklus I terdapat hambatan dan permasalahan belum teratasi, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan berbagai perbaikan dalam masing-masing tahapan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV di UPT SDN 008 Rumbio Kecamatan Kampar Provinsi Riau. Alasan memilih UPT SDN 008 Rumbio Kecamatan Kampar Provinsi Riau sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan menyimak

teks narasi pada siswa. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 008 Rumbio tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan berupa Teknik observasi, Teknik tes dan Teknik dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran seperti Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi dan lembar tes. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti pada saat melakukan pratindakan datang ke UPT SDN 008 Rumbio untuk melakukan observasi awal dan melihat rekapitulasi nilai keterampilan menyimak teks narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pra-tindakan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV di UPT SDN 008 Rumbio masih berada pada tingkat yang rendah. Dari total 22 siswa, 4 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang tidak tuntas.

Tabel 1
Hasil Pratindakan Keterampilan Menyimak Teks Narasi Siswa

No	Keterangan	Hasil
1	Siswa yang tuntas	4 Siswa (18,18%)
2	Siswa yang Tidak Tuntas	18 Siswa (81,81%)
Kategori		Sangat Kurang

Sumber: Hasil Observasi 2024

Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 22 orang siswa kelas IV UPT SDN 008 Rumbio yang mengikuti tes, hanya terdapat 4 orang yang sudah mencapai batas ketuntasan menggunakan presentase 18,18%. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu ada 18 orang peserta didik dengan persentase 81,81%. Sedangkan kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan ialah 80% asal peserta didik yg tuntas belajarnya, sebagai akibatnya perlu perbaikan dengan menggunakan contoh pembelajaran *snowball throwing* diharapkan bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Rencana tindakan pada siklus I untuk memperbaiki keterampilan menyimak teks narasi siswa disiapkan modul ajar yang memuat Langkah-langkah model *snowball throwing*, mempersiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru dan juga soal tes untuk tiap pertemuan pada dua siklus, tes diberikan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menyimak teks narasi siswa pada tiap pertemuannya. Adapun hasil

keterampilan menyimak teks narai siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Keterampilan Menyimak Teks Narasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan pertemuan 2

No	Keterangan	Siklus I	
		Pn 1	P 2
1	Siswa Tuntas	6 (27,27%)	10 (45,45%)
2	Siswa Tidak Tuntas	16 (72,72%)	12 (54,54%)

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak teks narasi siswa pada siklus I pertemuan 1 dari jumlah 22 siswa, jumlah siswa yang memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 6 siswa dengan presentase 27,27% dan siswa yang belum memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 16 siswa dengan presentase 72,72%, dengan kategori ketuntasan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan 2 dari 22 siswa, jumlah siswa yang memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 10 siswa dengan presentase 45,45% dan siswa yang belum memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 12 siswa dengan presentase 54,54%, dengan kategori ketuntasan kurang.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 008 Rumbio, keterampilan menyimak teks narasi pada tindakan siklus I mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya dibandingkan pada pratindakan. Walaupun nilai keterampilan menyimak teks narasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan, namun keterampilan menyimak teks narasi siswa belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan peneliti yaitu 80% secara klasikal, sehingga penelitian akan dilanjutkan ke siklus II. Rencana tindakan siklus II dipersiapkan untuk memperbaiki keterampilan menyimak teks narasi siswa pada siklus I, disiapkan modul ajar yang memuat langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing*, mempersiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru dan juga soal tes untuk tiap pertemuan pada dua siklus, tes diberikan untuk mengetahui keterampilan menyimak teks narasi siswa pada tiap pertemuannya. Adapun hasil keterampilan menyimak teks narasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keterampilan Menyimak Teks
Narasi Siswa Siklus II
Pertemuan 1 dan pertemuan 2

No	Keterangan	Siklus II	
		P1	P 2
1	Siswa Tuntas	16 (72,72%)	18 (81,81%)
2	Siswa Tidak Tuntas	6 (27,27%)	4 (18,18%)

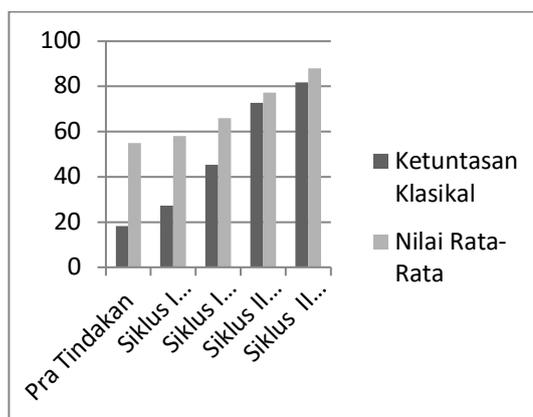
Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak teks narasi siswa pada siklus II pertemuan 1 dari jumlah 22 siswa, jumlah siswa yang memiliki kemampuan keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 16 siswa dengan presentase 72,72% dan siswa yang belum memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 6 siswa dengan presentase 27,27%, dengan kategori ketuntasan cukup. Pada siklus I pertemuan 2 dari 22 siswa, jumlah siswa yang memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 18 siswa dengan presentase 81,81% dan siswa yang belum memiliki keterampilan menyimak teks narasi berjumlah 4 siswa dengan presentase 18,18%, dengan kategori ketuntasan baik.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas IV UPT SD

Negeri 008 Rumbio pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas pratindakan 54,81 meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 58,13, kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 65,86. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 77,27 kemudian meningkat lagi menjadi 87,86. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal dari pratindakan 18,18% meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 27,27%, kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 45,45%. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 72,72% dan meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 81,81%. Untuk lebih jelasnya peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas IV UPT SD Negeri 008 Rumbio dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1
Grafik Kemampuan Pemahaman
Konsep Sains Siswa
Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Rekapitulasi keterampilan menyimak teks narasi siswa dari gambar 1 dapat dilihat adanya peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Dapat diketahui bahwa pemahaman konsep sains siswa pada siklus II yaitu 81,81%, telah mencapai atau melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% dengan kategori baik. Untuk itu peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya dan sudah bisa berhenti pada siklus II.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada siklus II sudah dikatakan berhasil pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak teks dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Secara keseluruhan perencanaan, penerapan, dan peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas IV UPT SD Negeri 008 Rumbio telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya peningkatan pada tiap pertemuan setiap siklus.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas IV UPT SD Negeri 008 Rumbio tahun ajaran

2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan penelitian pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan, baik itu dari peneliti, siswa, observer I dan observer II, bahkan hasil penilaian keterampilan menyimak teks narasi siswa siklus I masih tergolong rendah. Namun setelah dilakukan refleksi pada siklus I berupa perbaikan-perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II. Ketika telah dilakukan perbaikan perencanaan pada siklus II, proses pembelajaran menjadi lebih baik dibandingkan pada saat siklus I, sehingga terjadi peningkatan hasil observasi guru dan observasi siswa dalam perencanaan penelitian pada siklus II. Pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang diharapkan, meskipun masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, akan tetapi hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa, dapat dilihat dari perkembangan pada tiap siklus dalam pelaksanaan tindakan. Aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* telah dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang digunakan, namun pada siklus I masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah

dilaksanakan dengan baik oleh guru dengan melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada modul ajar dan juga menerapkan tahap demi tahap langkah-langkah pada model pembelajaran *snowball throwing*.

Hasil keterampilan menyimak teks narasi siswa pada kelas IV UPT SD Negeri 008 Rumbio pada pratindakan jumlah siswa yang tuntas 4 orang dengan presentase klasikal 18,18%, proses peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa SDN 008 Rumbio dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas terdapat 6 orang siswa dengan persentase 27,27% dengan rata-rata keseluruhan 58,13 dan pada pertemuan 2 naik menjadi 10 orang siswa dengan persentase 45,45% dengan rata-rata keseluruhan 65,86. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas terdapat 16 orang siswa dengan persentase 72,72% dengan rata-rata keseluruhan 77,27 serta terjadi peningkatan pada pertemuan 2 menjadi 18 orang siswa dengan persentase 81,81% dengan rata-rata keseluruhan 87,86.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Hartani dan Irfai Fathurohman. 2018. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menyimak Cerpen Melalui Model *Picture and Picture* berbantuan Media CD Cerita Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kredo* Vol. 2, no. 1
- Barus, Sanggup. 2013. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Universitas Negeri Medan* Vol. 1, no. 85
- Denis dan Masengut. 2017. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Blimbing Jombang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5, no. 3
- Dindin Ridwanuddin, Bahasa Indonesia, (Ciputat : UIN Press, 2015) hal. 157
- Elvi, Susanti. 2020. Keterampilan Menyimak. Bogor: Penerbit IN MEDIA
- Fausiah. 2018. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Pendekatan Integratif Melalui Teknik Dengar-Cerita Siswa Kelas II SD Negeri 200106 PadangSidumpuan Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 3, No. 1
- Fitryani, Dede, dkk, 2018. Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 92, No. 8
- Gede, I, dkk. 2014. Pengaruh Strategi The Direct Listening Thinking Activity Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VI SD. e- *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol.2, no. 1
- Goyena, R. (2019). Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. *Journal Of Chemical*

- Information And Modeling. Penerapan Media Youtube Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Unsur Cerita Lisan. Jurnal Ilmiah Sarasvati Vol. 2, no. 1
- Helga. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI-B Melalui Penggunaan Media Audio (Tape-Recorder) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Ganjil SD Negeri 157015 Kebun Pisang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 6, No. 1
- Henry Guntur Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2013) hal. 63
- Imam. 2014. Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas 1 Melalui Teknik Permainan Pesan Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pedagogia Vol. 3, no. 2
- Isah Cahyani, Kemampuan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, (Bandung : UPI PRESS, 2007) hal. 33
- Kurniaman, Otang; Huda, Muhammad Nailul. Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhamadiyah 6 Pekanbaru. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018, 7.2: 249-255
- Marlianti, Evi; Marli, Suhardi; Halidjah, Siti. Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Media Audio Cerita Anak Kelas V SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2018, 7.7.
- Melza Ayuni Sari. 2019. "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu". Universitas Bengkulu: Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 3 Januari 2019
- Nugroho, Syafrudin. 2020. Upaya
- Nuraini, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital. EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 10(2), 78–84.
- Prihatin, Yulianah. 2017. Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Sastronesia, Vol. 5, No. 3
- Rohmawati, A., & Prisdiana, E. (2022). Pembelajaran Steam Melalui Media Cerita Animasi Untuk Kelompok B Di Ra Abdullah Bin Umar Gedangan-Malang. Juraliansi: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini, 3(2), 1-8
- Sabillah, Mardhatillah, Bellona. 2020. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Vol. 5, No. 1
- Santi Yunus, Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks Pada Siswa kelas III SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo 2014, h. 20.
- Siti Nurkhoriyah Pelatun, Penerapan Motede *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III MI Pembengunan UIN Jakarta, Jakarta 2014, h. 11
- Sudarto, Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Journal Vol. 1 No. 1 Tahun 2016
- Tarigan. (2015). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
-

Yazidi, A. (2014) 'Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), p. 89.